

Galatia: panduan studi

Haruskah orang percaya non-Yahudi menerima sunat agar sepenuhnya menjadi bagian umat Allah?

Galatia menjawab krisis tentang apakah orang percaya non-Yahudi memerlukan sunat dan hukum Taurat sebagai syarat menjadi bagian umat sepenuhnya. Paulus menegaskan bahwa janji Allah diterima melalui Kristus dan iman, bukan dijamin dengan menerima batas identitas tersebut. Kemerdekaan menjadi pelayanan kasih melalui Roh. Urgensi surat menyangkut kebenaran Injil dan meja bersama, bukan izin memusuhi agama Yahudi.

Baca surat dalam latarnya

Kepengarangan Paulus diterima luas. Lokasi penerima dan tanggal tetap diperdebatkan: rekonstruksi Galatia Selatan dan Galatia Utara menghubungkan surat secara berbeda dengan Kisah Para Rasul dan kunjungan Yerusalem Paulus. Uraian autobiografis Paulus merupakan bukti utama, tetapi pencocokan setiap kunjungan dengan Kisah Para Rasul memerlukan argumen. Perselisihan didengar melalui tanggapan Paulus; seluruh ajaran lawan tidak dapat begitu saja direkonstruksi dari setiap ungkapan yang ditolaknya.

Rujukan Alkitab: Galatia 1:1 – Galatia 2:14

Sumber: primary, brown

Ikuti alur argumen

Pasal 1–2 membela pengutusan Paulus dan menyingkap keretakan persekutuan makan. Pasal 3–4 bernalar dari Abraham, janji, hukum Taurat, dan pengangkatan sebagai anak. Pasal 5–6 menjelaskan kemerdekaan sebagai kehidupan yang diarahkan Roh, menanggung beban sesama, dan berbuat baik. Orang Kristen memperdebatkan aspek pembenaran dan peran hukum Taurat yang berlanjut; studi ini menyatukan anugerah, iman kepada Kristus, dan kasih aktif tanpa mengubah lawan Yahudi Paulus menjadi karikatur.

Rujukan Alkitab: Galatia 3:1 – Galatia 4:31 · Galatia 5:1 – Galatia 6:18

Sumber: primary

Injil dan panggilan Paulus

Galatia 1:1–24

Pembukaan yang luar biasa mendesak bergerak menuju penganiayaan Paulus dahulu dan panggilan ilahi yang digambarkannya. Rujukannya pada pernyataan tidak meniadakan seluruh pembelajaran atau pertanggungjawaban komunitas. Ikuti apa yang dikatakannya tentang Yerusalem, Arab, dan hubungan awalnya tanpa mengada-adakan kalender perjalanan lengkap.

Untuk direnungkan

Unsur apa dalam kisah Paulus menjelaskan mengapa ia menolak perubahan berita yang diberitakannya?

Injil bersama dan meja yang terpecah

Galatia 2:1–21

Paulus menceritakan pengakuan atas misinya bagi bangsa-bangsa lain dan konfrontasinya dengan Kefas di Antiokhia. Penarikan diri dari makan bersama menyampaikan pesan tentang siapa yang sungguh diterima. Penjelasannya tentang pembenaran dan hidup dalam Kristus menangani keretakan konkret itu, bukan sekadar perdebatan pribadi tentang perasaan keagamaan.

Untuk direnungkan

Apa implikasi penarikan diri dari makan bersama, dan mengapa Paulus menghubungkannya dengan Injil?

Janji Abraham dan hukum Taurat

Galatia 3:1–29

Paulus mengacu pada penerimaan Roh dan kisah Abraham untuk membedakan janji dari hukum Taurat. Argumennya mencapai identitas bersama dalam Kristus yang melintasi perbedaan etnis, sosial, dan jenis kelamin. Orang Kristen memperdebatkan implikasinya bagi peran tertentu, tetapi akses keselamatan yang tidak setara bukan pembacaan yang dapat dipertahankan.

Untuk direnungkan

Bagaimana penggunaan Abraham oleh Paulus menantang syarat yang diusulkan bagi penerimaan bangsa-bangsa lain?

Dari perwalian menuju pengangkatan sebagai anak

Galatia 4:1–31

Gambaran warisan, pengangkatan sebagai anak, dan perbudakan mengembangkan permohonan Paulus. Perbandingan Hagar–Sara adalah pembacaan kiasan yang eksplisit dalam argumennya, bukan dasar untuk memberi peringkat pada etnis modern. Permohonan pribadinya mengingatkan pembaca bahwa kontroversi teologis sedang berlangsung dalam hubungan rusak yang ingin dipulihkannya.

Untuk direnungkan

Bagaimana gambaran keluarga menjelaskan perubahan yang menurut Paulus telah dibawa Kristus?

Kemerdekaan yang dibentuk Roh

Galatia 5:1–26

Kemerdekaan dalam Kristus terancam oleh anggapan sunat perlu bagi pembenaran maupun penggunaan kebebasan untuk memuaskan diri. Paulus menempatkan pelayanan kasih dan buah Roh di pusat perilaku Kristen. Buah menggambarkan pola hidup yang berubah, bukan teknik untuk memperoleh penerimaan.

Untuk direnungkan

Bagaimana melayani orang lain menyatakan kemerdekaan, bukan menyerahkannya?

Tanggung beban dan tekun berbuat baik

Galatia 6:1–18

Pemulihan yang lemah lembut, beban bersama, tanggung jawab pribadi, dukungan bagi pengajar, dan ketekunan membawa argumen ke praktik sehari-hari. Perbandingan penutup antara bermegah dalam tanda lahiriah dan salib merangkum perselisihan. Perhatian Paulus kepada ciptaan baru tidak membuat tindakan kepedulian nyata menjadi tidak penting.

Untuk direnungkan

Bagaimana komunitas dapat menanggung beban seseorang sambil mendorong tindakan yang bertanggung jawab?

Sumber

- [primary] Galatians; primary biblical text. Reading references only; no Bible text is reproduced in this resource.
<https://ebible.org/eng-web/GAL.htm>
- [brown] Raymond E. Brown, *An Introduction to the New Testament* (Doubleday, 1997), chapter 19. Background and scholarly discussion; not an endorsement of every interpretation in this study.

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/study-galatians>